

Peningkatan Kompetensi UMKM di Kota Semarang melalui Pelatihan Business Plan

Leonardo Budi H¹, Muhamad Indra Alvin²

¹Universitas Pandanaran

²Universitas Pandanaran

leonardobudihis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perkembangan UMKM di Indonesia saat ini sangatlah cepat, dan mampu membantu pemerintah dalam rangka perbaikan perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Semarang selama ini belum dapat menerapkan perencanaan bisnis dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jika dilihat dari segi potensi, UMKM di Kota Semarang, sangat memiliki banyak peluang untuk mengembangkan usahanya. Keberhasilan UMKM tentu membutuhkan perencanaan yang matang. Tanpa perencanaan, tidak akan mengetahui arah mana bisnis akan dijalankan, dengan kata lain tanpa tujuan yang jelas. Penyusunan *Business Plan* bagi UMKM sangat diperlukan apalagi untuk para pelaku UMKM baru. Sebuah bisnis baru sangat sulit berkembang jika hanya dijalankan tanpa sebuah panduan dan rancangan. Maka dari itu kami akan membantu meningkatkan kompetensi UMKM agar dapat mengembangkan usaha melalui penyusunan sebuah rencana bisnis yang tepat. Dengan harapan bisnis para pelaku UMKM dapat terarah dan berorientasi pada target sesuai dengan jalan yang benar demi menuju kesuksesan bisnis.

Kata Kunci: UMKM, Pelatihan, *Business Plan*, dan Pengembangan Usaha

ABSTRACT

The development of MSMEs in Indonesia is currently very fast, and is able to assist the government in improving the national economy. So far, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the city of Semarang have not been able to implement business planning in carrying out their business activities. In terms of potential, SMEs in the city of Semarang, have many opportunities to develop their business. The success of SMEs certainly requires careful planning. Without planning, you will not know which direction the business will run, in other words, without a clear goal. The preparation of a Business Plan for MSMEs is very necessary, especially for new MSME actors. A new business is very difficult to develop if it is only run without a guide and plan. Therefore, we will help improve the competence of MSMEs so that they can develop their businesses through the preparation of an appropriate business plan. With the hope that the business of MSME actors can be directed and oriented to the target in accordance with the right path for the sake of business success.

Keywords: MSME, Training, *Business Plan*, and Business Development

PENDAHULUAN

UMKM salah satu usaha yang saat ini cukup membantu perekonomian nasional. Penyerapan sumber daya dan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat. Saat ini peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat. Salah satu cara agar bisnis yang akan dilakukan dapat memenangkan persaingan perlu adanya sebuah perencanaan bisnis

(*business plan*). Perencanaan bisnis akan membuat bisnis yang dijalankan dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Banyak orang ingin membuat usaha namun selalu terkendala dengan modal yang harus besar, tidak memiliki toko atau tempat usaha. Lebih dari itu ada yang lebih parah lagi karena tidak memiliki ide untuk membuka usaha (Ikhsani, 2021).

Perencanaan bisnis merupakan alat yang sangat penting bagi pengusaha maupun pengambil keputusan kebijakan perusahaan. Tujuan perencanaan bisnis adalah agar kegiatan bisnis yang akan dilaksanakan maupun yang sedang berjalan tetap berada di jalur yang benar sesuai dengan yang direncanakan. Perencanaan bisnis juga merupakan pedoman untuk mempertajam rencanarencana yang diharapkan, karena dalam perencanaan bisnis kita dapat mengetahui posisi perusahaan kita saat ini, arah tujuan perusahaan dan cara mencapai sasaran yang diinginkan. Perencanaan bisnis juga dapat dipakai sebagai alat untuk mencari dana dari pihak ketiga, seperti pihak perbankan, investor, lembaga keuangan dan sebagainya. Bantuan dana yang diperlukan tersebut dapat berupa bantuan dana jangka pendek untuk modal kerja maupun jangka panjang untuk perusahaan atau biaya investasi. Setiap rencana bisnis memiliki karakteristik yang berbeda. Perencana bisnis harus dapat menangkap faktor-faktor apa saja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut sehingga penggunaannya dapat dioptimalkan. Selain itu perencana bisnis dapat membuat kerangka pengendalian faktor-faktor keberhasilan, sehingga kinerja aktual perusahaan dapat dievaluasi secara terus menerus untuk menuju kearah yang lebih baik.

Menurut Ananda dan Rien (2016) mendirikan usaha/bisnis tidak mungkin dilakukan tanpa ada rencanasebelumnya. Rencana usaha haruslah ada betapapun sederhananyadituliskan. Pendirian usaha/bisnis tanpa rencana usaha merupakan suatu kegiatan *trial and error* dan pada hakikatnya merencanakan kegagalan. Rencana usaha atau *business plan* (Hisrich & Petter, 2002) adalah dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha. *Business plan* (Daft, 2007) adalah dokumen yang merincikan detail-detail bisnis yang disiapkan oleh seorang wirausahawan sebelum membuka bisnis baru. Dari dua definisi diatas perencanaan bisnis atau *business plan* menyangkut semua aspek produksi dimulai dari aspek permodalan sampai pemasaran sehingga usaha yang dijalankan sudah jelas arahnya. Pada awal pertumbuhan bisnis, *business plan* berguna untuk memprediksi atau meningkatkan kapital untuk pengembangan, dan jika pada akhirnya para pelaku bisnis memutuskan untuk menjual bisnis tersebut, maka *business plan* bisa mengandung strategi dan rencana pemindahan bisnis

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

- Pemetaan (*mapping*)

Pemetaan dilakukan pada saat menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan apa yang dihadapi dan solusi apa yang dibutuhkan. Dari hasil pemetaan yang dibutuhkan oleh UMKM adalah penjelasan tentang perencanaan bisnis sebelum memulai usaha.

- Wawancara dengan UMKM Kota Semarang

Wawancara juga dilakukan kepada beberapa UMKM tentang program pelatihan apa saja yang telah diikuti dan dipahami oleh para UMKM agar memiliki gambaran materi perencanaan bisnis apa saja yang dibutuhkan oleh para umkm untuk menambah pengetahuan dan skill tentang pelatihan perencanaan bisnis.

- Perumusan masalah dan Solusi

Perumusan masalah dilakukan dengan tujuan mencari solusi yang dapat dilakukan.

- Metode penyelesaian masalah

Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan untuk menambah wawasan bagi UMKM tentang perencanaan bisnis, serta menumbuhkan kesadaran pada UMKM tentang pentingnya sebuah perencanaan sebelum memulai usahanya.

- Tahap implementasi dan pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman tentang macam-macam kegiatan usaha. Peserta juga diberikan gambaran tentang perkembangan bisnis di Indonesia khususnya program perencanaan sebelum memulai usaha.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi perencanaan bisnis. Peserta pelatihan dipandu untuk menyimak bagaimana cara merencanakan sebelum memulai usahanya dan terkait dengan membuat catatan harian.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan sebelum memulai usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di satu tempat yaitu di Kota Semarang. Kegiatan ini disambut positif oleh seluruh warga karena mereka membutuhkan pelatihan perencanaan bisnis dilihat dari segi analisis pasar dan pemasaran, analisis produksi dan SDM, analisis keuangan dan analisis pengembangan usaha dan resiko serta motivasi semangat berbisnis tentang perkembangan dunia usaha di Indonesia. Banyak pertanyaan yang dilontarkan serta harapan untuk adanya forum untuk sharing dan konsultasi tentang perkembangan usaha yaitu tentang perencanaan bisnis bagi UMKM dan dosen.

SIMPULAN

1. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan serta ilmu dengan pelatihan Pengembangan Usaha berbasis rencana bisnis (*Business Plan*) bagi UMKM.
2. Meningkatnya Kompetensi UMKM dalam pengembangan Usaha Berbasis *Business Plan*
3. Meningkatkan kemampuan untuk menyusun perencanaan bisnis yang tepat bagi UMKM.

Saran

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang semacam ini perlu ditingkatkan lagi. Agar fungsi akademisi bisa tersalurkan untuk lembaga dan waraga yang membutuhkan pelatihan dan program terbaru sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. Perlunya ada lembar evaluasi yang diedarkan kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan *feed back* peserta tentang pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2016. Pengantar Kewirausahaan: Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship. Medan. Perdana Publishing.
- Daft, Richard L. 2007. Manajemen Edisi 6, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Pratama, Bima Cinintya, dkk. 2019. Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM) Berbasis Analisa Studi Kelayakan Bisnis. Jurnal BERDIKARI Vol. 7, No. 2 Agustus 2019
- Supriyanto. 2019. Business Plan sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 6 Nomor 1, April 2009
- Suryabrata, Sumadi. (2004). Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press.